

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa depan suatu peternakan sapi perah tergantung pada pembesaran pedet sebagai *replacement stock*. Oleh karena itu pemeliharaan pedet memerlukan perhatian dan ketelitian yang lebih tinggi dibanding pemeliharaan sapi dewasa. Kesalahan dalam pemeliharaan pedet bisa menyebabkan pertumbuhan pedet terhambat dan kurang maksimal.

Penanganan pedet mulai lahir, perkandangan, pemberian pakan dan minum, serta penanganan kesehatan perlu diperhatikan dengan baik. Dengan demikian angka kematian pada pedet yang cukup tinggi pada umur 4 (empat) bulan pertama dapat diatasi. Faktor-faktor manajemen pemeliharaan pedet inilah yang memegang peranan penting dalam keberhasilan usaha ternak sapi perah. Muslim et al. (2012) menyatakan bahwa banyaknya jumlah pedet yang dihasilkan disebabkan banyaknya jumlah pedet yang bertahan hidup bukan karena faktor induk itu sendiri atau faktor lingkungan, faktor genetik atau nongenetik.

BPPIBTSP (Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah) Bunikasih bertugas menyelenggarakan sebagian tugas teknis operasional di bidang perbibitan dan pengembangan inseminasi buatan ternak sapi perah meliputi pelayanan pembibitan, distribusi dan informasi.

### 1.2 Tujuan

Mengetahui, mempelajari dan mengikuti kegiatan tatalaksana pemeliharaan pedet mulai dilahirkan, sapih dan lepas sapih yang meliputi perkandangan, manajemen pakan, kesehatan dan penanganan limbah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.